

## INTISARI

Pandemi COVID-19 menciptakan krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya, mengancam kelangsungan operasional berbagai perusahaan, termasuk di sektor pertambangan seperti PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), meskipun permintaan komoditas tertentu meningkat. Situasi ini menyoroti kelemahan strategi bisnis konvensional dan mendesak kebutuhan akan *leadership agility*, yaitu kemampuan pemimpin untuk bertindak bijak dan efektif dalam menghadapi perubahan dinamis dan kompleks. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *leadership agility* berkontribusi pada inovasi kebijakan pengelolaan risiko dan keberhasilan perusahaan di masa krisis, khususnya pada PT AMNT, sekaligus memberikan wawasan berharga bagi adaptasi perusahaan di masa depan.

Penelitian komprehensif terhadap PT AMNT selama krisis COVID-19 menunjukkan bahwa *leadership agility* dalam manajemen risiko merupakan kunci utama keberlanjutan perusahaan. Kepemimpinan di PT AMNT secara konsisten menerapkan gaya Achiever dengan karakteristik Catalyst yang kuat, yang terbukti efektif dalam menavigasi lingkungan VUCA (Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, Ambiguitas). Kombinasi ini memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya bertahan dari guncangan krisis melalui penetapan tujuan strategis yang jelas dan mobilisasi sumber daya yang efektif, tetapi juga mengubah tantangan menjadi peluang untuk inovasi dan transformasi digital. Dari lima faktor pendukung *leadership agility* yang dianalisis, Kepercayaan (*Trust*) teridentifikasi sebagai faktor yang paling signifikan, menegaskan bahwa kepercayaan adalah pondasi krusial bagi tumbuhnya inisiatif dan resiliensi organisasi jangka panjang.

Kata kunci: pemimpin agil, inovasi kebijakan, masa krisis, pandemi COVID-19

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic triggered an unprecedented global crisis, threatening the operational continuity of various companies, including those in the mining sector like PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), despite increased demand for certain commodities. This situation highlighted weaknesses in conventional business strategies and underscored the urgent need for leadership agility—the ability of leaders to act wisely and effectively in the face of dynamic and complex changes. Through a qualitative approach, this research aims to explain how leadership agility contributed to innovation in risk management policies and the company's success during the crisis, specifically at PT AMNT, while also providing valuable insights for future corporate adaptation.*

*A comprehensive study of PT AMNT during the COVID-19 crisis shows that leadership agility in risk management is key to the company's sustainability. PT AMNT's leadership consistently employs an Achiever style with strong Catalyst characteristics, proven effective in navigating the VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) environment. This combination enabled the company to not only survive the shocks of the crisis through establishing clear strategic objectives and effectively mobilizing resources, but also transform challenges into opportunities for innovation and digital transformation. Of the five supporting factors of leadership agility analyzed, Trust was identified as the most significant, confirming that trust is a crucial foundation for the growth of long-term organizational initiatives and resilience.*

*Keywords: agile leader, policy innovation, crisis period, COVID-19 pandemic*